

**PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
BERBASIS MICROSOFT POWER POINT
UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MATEMATIKA
DI MGMP KECAMATAN PULOGADUNG**

Swida Purwanto¹⁾, Suprakarti²⁾, Sri Sudaryati³⁾

Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Jakarta

ABSTRAK

Dalam dunia profesionalisme, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan verbal yang baik. Namun jika proses pembelajaran hanya mengandalkan kemampuan verbal saja, maka akan muncul keterbatasan-keterbatasan. Perkembangan IPTEK ini seharusnya dapat dimanfaatkan juga dalam dunia pendidikan, salah satunya untuk memaksimalkan proses pembelajaran di dalam maupun diluar kelas melalui pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis ICT (Information and Communication Technology). Sehingga, keterbatasan-keterbatasan yang dapat timbul dari proses pembelajaran yang hanya mengandalkan lisan saja dapat dihindari atau paling tidak dapat diminimalisir. Kegiatan pengabdian adalah memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint bagi guru-guru di Kecamatan Pulogadung.

Kata Kunci : IPTEK, ICT, PowerPoint

I. PENDAHULUAN

A. Kondisi Objektif

Dalam dunia pendidikan, profesionalisme seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan verbal yang baik agar dapat mengomunikasikan informasi dan mentransfer ilmu yang disampaikan kepada peserta didiknya.

Namun jika proses pembelajaran hanya mengandalkan kemampuan verbal saja, maka akan muncul keterbatasan-keterbatasan..

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini tengah berkembang dengan pesat. Perkembangan IPTEK dimanfaatkan juga dalam dunia pendidikan, salah satunya untuk memaksimalkan proses pembelajaran melalui pembuatan media pembelajaran interaktif

berbasis ICT (Information and Communication Technology) agar dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Manfaat media pembelajaran dikemukakan oleh Kemp dan Dayton (1985), yaitu :

1. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
2. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi
5. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan
6. Proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja.

7. Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan
8. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif. Kecamatan Pulo Gadung terletak antara 106⁰ 49' 35" Bujur Timur dan 06⁰ 10' 37" Lintang Selatan, dengan luas wilayah 12,94 Km². Secara administrasi Kec. Pulogadung terdiri atas tujuh kelurahan, masing-masing kelurahan mempunyai luas yang sangat bervariasi.

Kecamatan Pulo Gadung sebagai salah satu wilayah yang terletak di ibukota memiliki sekolah-sekolah yang sudah terstandarisasi. Setidaknya terdapat 8 SMP Negeri dan 30 SMP swasta serta 2 SMA Negeri, 12 SMA Swasta yang terdaftar pada data Kemdikbud. Sekolah-sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai institusi pendidikan tinggi diharapkan melalui pengabdian kepada masyarakat dapat berperan aktif dalam penyebaran IPTEK untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Pulogadung yang salah satunya dilakukan melalui Pengembangan Media Belajar berbasis ICT.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan, maka masalah yang dapat diidentifikasi di sini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk pelatihan ICT seperti apa yang tepat untuk memberdayakan IPTEK pada Sekolah Menengah di Kecamatan Pulogadung ?
2. Metode pelatihan apa yang dapat diterapkan dalam pelatihan ICT tersebut ?
3. Apakah pelatihan pengembangan media belajar ICT tersebut dapat bermanfaat bagi sekolah, guru dan siswa di kecamatan Pulogadung?

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, khususnya di tingkat sekolah menengah yang ada di Kecamatan Pulogadung melalui pemanfaatan ICT.
2. Mengembangkan potensi guru matematika sekolah menengah yang ada di Kecamatan Pulogadung agar lebih kreatif dan inovatif dalam menyediakan media pembelajaran berbasis ICT.

D. Manfaat Kegiatan

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dapat berjalan lebih kreatif, inovatif, efisien dan efektif.
2. Memotivasi semangat belajar peserta didik sekolah menengah di Kecamatan Pulogadung melalui kemudahan dalam akses sumber belajar yang interaktif.

Mengoptimalkan fasilitas yang terdapat pada sekolah agar dapat digunakan untuk meningkatkan mutu sekolah-sekolah menengah yang ada di Kecamatan Pulogadung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information and Communication Technology)

Pendidikan berbasis ICT telah lama dimulai sejak tahun 1960an dengan pendidikan berbasis komputer. Seiring dengan perkembangan teori belajar, semula pemanfaatan komputer dalam pembelajaran menggunakan pendekatan teori behaviorisme. Komputer lebih banyak digunakan untuk melakukan *drill and practice*. Perkembangan selanjutnya dipengaruhi oleh teori belajar konstruktivisme, komputer dimanfaatkan untuk membantu siswa menemukan dan merumuskan penge-tahuannya melalui interaksi dan eksplorasi sumber-sumber belajar berbasis ICT Penggunaan ICT sebagai media pembelajaran dapat berbentuk file slide Power Point, gambar, animasi, video, audio,

program CAI (*computer aided instruction*), program simulasi, dan lain-lain.

Penggunaan media berbasis ICT memberikan beberapa keuntungan, antara lain memvisualisasikan konsep-konsep abstrak, mempermudah memahami materi-materi yang sulit, mensimulasikan proses yang sulit dilakukan secara manual menampilkan materi pembelajaran dalam berbagai format (multimedia) sehingga menjadi lebih menarik, dan terbaru (*up to date*) dari berbagai sumber, memungkinkan terjadinya interaksi antara pebelajar dan materi pembelajaran, mengakomodir perbedaan kecepatan dan gaya belajar siswa, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan tenaga, mendukung perubahan peran guru ke arah yang positif sebagai fasilitator dan mediator, dari posisi semula sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, meningkatkan keterampilan individu penggunaannya.

Trend terhadap penggunaan teknologi multimedia pembelajaran sebagai basis pengajaran telah mengalami peningkatan (Sankey, 2005). Saat ini perubahan kurikulum yang mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam pengajaran sedang dilakukan di berbagai negara. Untuk itu, guru sebagai pengajar harus menguasai teknologi (Powers, 2005). Penggunaan metode representasi ganda yang berbasis komputer telah diperkenalkan sebagai suatu metode yang sangat baik untuk memudahkan suatu pengertian.

B. Media Pembelajaran dengan Power Point

Begitu banyak media pembelajaran yang bisa kita gunakan untuk mentransfer ilmu kepada anak didik kita. Mulai dari Media pembelajaran berbasis PowerPoint, Flash, maupun yang berbasis Web/Blog dan LMS (*Learning Management System*) seperti Moodle, ATutor, Drupal dan masih banyak lagi.

Dari banyak media pembelajaran yang dapat digunakan, Media Ms PowerPoint memiliki kesederhanaan dalam pembuatannya.

Model pembelajaran Ekspositori . yang memanfaatkan Media ajar Ms PowerPoint menjadi pilihan favorit para guru untuk menyampaikan pemahaman dan membangkitkan inspirasi siswa terhadap materi yang sedang disampaikan. Pemanfaatan Animasi seperti trigger, hyperlink, Macro dan fasilitas-fasilitas Add on Ms PowerPoint seperti iSpringPro, PowerPlug, juga Mouse Mischief, dapat untuk membuat presentasi Ms Powerpoint menjadi *Powerful*. Disamping itu, penyampaian materi yang tersusun dalam menu-menu yang terstruktur, akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran

Dalam menyusun Menu pada media ajar yang akan kita gunakan, dapat berisi 8 hal, yaitu Judul Media (Halaman depan), Standar Kompetensi-Kompetensi Dasar (SK-KD), Indikator dan Tujuan pembelajaran, Model pembelajaran, Materi (d disesuaikan dengan Model pembelajaran yang digunakan), Evaluasi/Uji Kompetensi, Referensi, Penyusun.

III. MATERI DAN METODE

A. Kerangka Penyelesaian Masalah

Untuk meningkatkan kompetensi guru-Matematika sekolah menengah di kecamatan Pulogadung dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif dapat dilakukan dengan melaksanakan pelatihan media pembelajaran interaktif guru-guru matematika sekolah menengah kecamatan Pulogadung. Teknik pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah dengan mengundang salah seorang guru matematika dari sekolah-sekolah menengah kecamatan Pulogadung untuk mengikuti pelatihan. Selanjutnya peserta pelatihan dapat menularkan keahlian yang diperoleh selama pelatihan kepada kawan-kawan guru sejawat di sekolah masing-masing.

B. Materi Penyelesaian Masalah

Pembahasan Inti dari Materi yang dijelaskan berupa :

1. Dasar-dasar Powerpoint, yang meliputi pembahasan tentang memulai slide baru, cara memasukkan teks, cara memasukkan file gambar, membuat tabel, membuat shapes (bentuk), membuat chart, cara membuat hyperlink, dan cara membuat slide master.
2. Membuat Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PowerPoint, yang meliputi pembahasan tentang membuat tampilan muka, membuat menu pilihan, memasukkan konten, membuat soal latihan dan evaluasi interaktif menggunakan macro, menambahkan Hyperlink, membuat keyboard dan klik sembarang untuk pindah slide tidak aktif saat presentasi, dan membuat file slide show.
3. Pengembangan PowerPoint yang meliputi pembahasan tentang efek animasi, efek transisi, cara memasukkan file suara, cara memasukkan file video, dan merubah warna tombol saat di klik.

C. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah guru SMP, SMA dan SMK yang ada di Kec.Pulogadung serta belum memanfaatkan ICT sebagai media pembelajaran.

D. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam menjalankan program pengabdian masyarakat ini adalah: ceramah, diskusi, demonstrasi dan praktek.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan

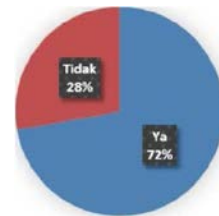
Kegiatan pelatihan kompetensi guru matematika sekolah menengah di kecamatan Pulogadung dalam mengembangkan media

pembelajaran interaktif diikuti oleh 18 orang terdiri dari guru matematika jenjang SMP 8 orang, guru SMA dan SMK masing-masing 5 orang. Peserta pelatihan berasal dari 15 sekolah terdiri dari 6 sekolah SMP, 5 sekolah SMK dan 4 sekolah SMA.

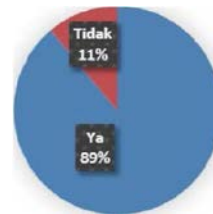
Hasil yang diperoleh guru-guru peserta pelatihan adalah kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran interaktif matematika.

Hasil Survey

Pengetahuan peserta tentang PowerPoint Interaktif.

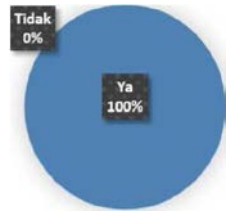


Dari diagram tersebut nampak bahwa peserta pelatihan sebagian besar (72%) sudah mengetahui tentang Power Point.



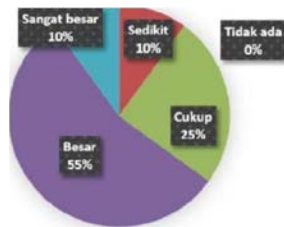
Dari diagram terlihat bahwa penggunaan power point di dalam pembelajaran di kelas merupakan suatu kebutuhan (89%).

Berdasarkan hasil angket peserta pelatihan yang dilakukan setelah mengikuti pelatihan, diperoleh informasi, yang disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Dari diagram di atas nampak bahwa semua peserta pelatihan merasakan manfaatnya setelah mengikuti kegiatan pelatihan media pembelajaran interaktif

Peningkatan motivasi untuk menggunakan PowerPoint dalam pembelajaran yang dirasakan oleh peserta



Dari diagram tersebut nampak bahwa lebih dari 75% peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan terjadi peningkatan motivasi untuk menggunakan Powerpoint dalam pembelajaran matematika.



Tingkat kepuasan peserta pelatihan ditunjukkan pada diagram sebanyak 94% peserta pelatihan puas, cukup puas dan sangat puas.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Kegiatan Pelatihan ini telah dapat berlangsung dengan baik, namun masih terdapat kekurangannya. Hal ini dikarenakan terdapat faktor-faktor yang dapat dikategorikan

menghambat kegiatan pelatihan. Factor-faktor tersebut diantaranya:

- Dari guru matematika yaitu merasa bahwa kegiatan pelatihan yang dilaksanakan adalah hal biasa yaitu hanya pemanfaatan power point seperti membuat teks penyajian/presentasi. Hal ini berdampak pada rendahnya animo guru untuk mengikuti kegiatan. Namun berdasarkan hasil angket sebelum pelatihan terlihat bahwa kegiatan pelatihan ini sangat dibutuhkan oleh peserta pelatihan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswanya.
- Kurangnya dukungan dari kepala sekolah untuk mengutus guru matematika di sekolahnya mengikuti kegiatan pelatihan.
- MGMP (Musyawarah Guru Mata pelajaran) bidang studi Matematika wilayah kec. Pulogadung kurang mendukung kegiatan pelatihan karena kebanyakan guru sudah tidak membutuhkan kegiatan pelatihan dalam rangka untuk memperoleh sertifikat untuk memenuhi syarat menjadi guru yang profesional.

Sedangkan faktor-faktor yang mendukung kegiatan pelatihan ini diantaranya adalah semangat peserta pelatihan setelah mengetahui apa yang akan diperoleh setelah mengikuti pelatihan.

V. KESIMPULAN

kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan yang diikuti oleh lebih dari 75 % dari jumlah peserta yang diharapkan maka dapat disimpulkan pelatihan Media Pembelajaran Interaktif berbasis Power Point berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- BTKP Provinsi NTB. (2012, Juli). *PUSAT SUMBER BELAJAR BTKP*. Dipetik Maret 2015, dari media pembelajaran ppt bahasa indonesia: persuasif:

- http://btkp.dikpora.ntbprov.go.id/psb/index.php?option=com_phocadownload&view=category&download=502:xbindo2persuasif&id=2:bhsindonesia&Itemid=6
- Dikti. (2012). *Cara Membuat Presentasi Menggunakan Program Microsoft Powerpoint 2007*. Dipetik Maret 2015, dari http://pjjpgsd.dikti.go.id/file.php/blog/attachments/501/Bacaan_2.pdf.
- Direktorat Pembinaan SMA. (2015). *DAFTAR SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)*. Dipetik Maret 2015, dari http://psma.kemdikbud.go.id/home/statistik/daf_sma.php
- Elang, K. (2009). *Rancangan Materi Pembelajaran Berbasis TIK*.
- Enterprise, J. (2007). *Trik Cepat Menguasai MS Power Point 2007*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Diambil kembali dari Enterprise, J. 2007. *Trik Cepat Menguasai MS Power Point 2007*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Kemdikbud. (t.thn.). *JUMLAH DATA SATUAN PENDIDIKAN (SEKOLAH) PER KABUPATEN/KOTA : KOTA* JAKARTA TIMUR. Dipetik April 2013, dari Data Referensi Kementerian Pendidikan & Kebudayaan: <http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?kode=016400&level=2>
- Kemp, J. &. (1985). *Planning and Producing Instructional Media*. New York: Harper and Row Publisher.
- Saptanningtyas, Y. (2012). *Modul Pelatihan Peningkatan Profesionalitas Guru-Guru Sekolah Dasar Di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Penguasaan*. Dipetik Maret 2015, dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/fitriana-yuli-saptanningtyasspd-msi/pengabdian.pdf>. Diakses Senin, 27 Januari 2014.
- TELKOM Solution. (2015, Maret). *Daftar Sekolah Aktif*. Dipetik Maret 2015, dari SIAP Web Sekolah: http://siap-sekolah.com/daftar-sekolah-aktif/?kpropinsi=202&kkota=202016&kjenjang=4&kstatus=2&search_list=1